

## **IMPLEMENTASI PROGRAM SANTUNAN ANAK YATIM UNTUK MENINGKATKAN KEPEDULIAN TERHADAP ANAK YATIM DI DUSUN BULU**

**Deli Asfia Nuranik, Siti Nurmahyati, S.Sos.I, M.S.I**

UIN Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto

Email: wahyukholifnew92@gmail.com, nurmahyati@uinsaizu.ac.id

### **Abstract**

*The orphan compensation program is a social initiative that aims to ease the burden of children who have lost their parents and increase community awareness. This research explores the implementation of the compensation program in Dusun Bulu and its impact on the quality of life of orphans and community care. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through observation and related literature. Results show that the program is effective in building empathy and providing financial assistance, school supplies, and social and religious activities. Although community participation varied, supporting factors such as community leaders and faith-based activities played an important role. Challenges such as lack of socialization and limited human resources still exist. The program not only provides direct benefits, but also creates positive social values and increases solidarity. This research is expected to be a reference for policy makers and social institutions in designing more effective programs for orphans in Indonesia.*

**Keywords:** *Implementation of programs, orphan assistance, and community concern.*

### **Abstrak**

Program santunan anak yatim adalah inisiatif sosial yang bertujuan meringankan beban anak-anak yang kehilangan orang tua dan meningkatkan kepedulian masyarakat. Penelitian ini mengeksplorasi implementasi program santunan di Dusun Bulu serta dampaknya terhadap kualitas hidup anak yatim dan kepedulian masyarakat. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui observasi dan literatur terkait. Hasil menunjukkan bahwa program ini efektif dalam membangun empati dan memberikan bantuan finansial, perlengkapan sekolah, serta kegiatan sosial keagamaan. Meskipun partisipasi masyarakat bervariasi, faktor pendukung seperti tokoh masyarakat dan kegiatan berbasis keagamaan berperan penting. Tantangan seperti kurangnya sosialisasi dan keterbatasan sumber daya manusia masih ada. Program ini tidak hanya memberikan manfaat langsung, tetapi juga menciptakan nilai sosial positif dan meningkatkan solidaritas. Penelitian ini diharapkan menjadi referensi bagi pemangku

kebijakan dan lembaga sosial dalam merancang program yang lebih efektif untuk anak yatim di Indonesia.

**Kata kunci:** Implementasi program, santunan anak yatim, dan kepedulian Masyarakat.

## **Pendahuluan**

Program santunan anak yatim merupakan salah satu bentuk perhatian sosial yang bertujuan untuk meringankan beban anak-anak yang kehilangan orang tua. keberadaan anak yatim sering kali menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi ekonomi, pendidikan, maupun dukungan sosial. Banyak anak yatim yang tidak mendapatkan perhatian maksimal dari masyarakat sekitar, yang berpotensi menghambat perkembangan mereka. Program santunan anak yatim diharapkan dapat menjadi solusi untuk meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap kondisi mereka.

Dalam konteks ini, penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi implementasi program santunan anak yatim sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas hidup dan kepedulian masyarakat di Dusun Bulu. Kajian literatur yang relevan mengungkapkan bahwa program-program santunan untuk anak yatim dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Menurut beberapa penelitian, program-program ini tidak hanya membantu dari sisi materi, tetapi juga mendorong terbentuknya rasa kepedulian sosial yang lebih kuat di kalangan masyarakat.

Kepedulian terhadap anak yatim dapat tercipta melalui berbagai bentuk dukungan, seperti pemberian bantuan, pelibatan dalam kegiatan sosial, dan pemahaman terhadap pentingnya melindungi dan memberi kesempatan yang sama kepada anak-anak yang membutuhkan. Namun, terdapat juga penelitian yang menunjukkan bahwa meskipun ada program santunan, masih banyak tantangan dalam pelaksanaannya, seperti kurangnya kesadaran masyarakat dan keterbatasan sumber daya.

Permasalahan utama yang diangkat dalam penelitian ini adalah efektivitas program santunan dalam meningkatkan kepedulian masyarakat terhadap anak yatim. Hipotesis yang diajukan adalah bahwa pelaksanaan program santunan yang melibatkan partisipasi aktif masyarakat akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas hidup anak yatim. Penelitian ini berupaya untuk mengidentifikasi faktor-faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi program serta memberikan rekomendasi untuk perbaikan ke depan.

Dengan demikian, terdapat gap penelitian dalam hal pemahaman mendalam mengenai bagaimana implementasi program santunan anak yatim dapat meningkatkan kualitas hidup anak-anak sekaligus menumbuhkan kepedulian sosial masyarakat di tingkat dusun atau komunitas kecil. Tujuan penulisan artikel ini adalah untuk menganalisis secara mendalam implementasi program santunan anak yatim di Dusun Bulu, memahami dampaknya terhadap masyarakat, serta memberikan rekomendasi bagi pengembangan program serupa di masa mendatang. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi para pemangku kebijakan dan lembaga sosial

dalam merancang program yang lebih efektif untuk mendukung anak-anak yatim di Indonesia.

### **Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan ini dipilih untuk menggambarkan secara mendalam mengenai implementasi program santunan anak yatim dan dampaknya terhadap tingkat kepedulian masyarakat di Dusun Bulu. Penelitian ini tidak berfokus pada angka atau statistik, melainkan pada pemahaman makna, pengalaman, dan persepsi para pelaku program serta masyarakat. Data diperoleh melalui observasi, mengumpulkan literatur dari jurnal, dan artikel. Kata kunci pertama jurnal ini yaitu Implementasi program, santunan anak yatim, dan kepedulian Masyarakat.

### **Hasil dan Pembahasan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program santunan anak yatim di Dusun Bulu secara umum berjalan efektif, terutama dalam membangun empati dan kepedulian sosial masyarakat. Seperti yang disebutkan dalam teori dan literatur sebelumnya, program semacam ini tidak hanya berdampak secara material tetapi juga emosional dan sosial, baik bagi anak-anak yatim maupun masyarakat umum.

Implementasi program santunan anak yatim di Dusun Bulu menunjukkan pentingnya kehadiran program sosial yang bersifat langsung dan menyentuh aspek kemanusiaan. Dalam pelaksanaannya, program ini tidak hanya berfungsi sebagai media distribusi bantuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membangun kepedulian sosial masyarakat terhadap kelompok rentan, khususnya anak-anak yatim.

#### **1. Peran Program Santunan dalam Kehidupan Anak Yatim**

Program santunan anak yatim di Dusun Bulu memberikan bantuan dalam berbagai bentuk, seperti bantuan finansial, perlengkapan sekolah, dan juga kegiatan sosial keagamaan. Bentuk bantuan ini menjadi sangat penting karena anak-anak yatim sering kali menghadapi keterbatasan dalam hal pendidikan, pemenuhan kebutuhan dasar, hingga kurangnya dukungan emosional dari lingkungan sekitar. Program ini berperan sebagai jembatan untuk mengurangi kesenjangan dan mendorong kesetaraan dalam akses terhadap hak-hak dasar anak.

Dari perspektif teori yang dikemukakan dalam literatur, bantuan kepada anak yatim merupakan salah satu bentuk pengentasan kemiskinan dan perlindungan anak. Intervensi yang tepat dapat membantu mereka memiliki masa depan yang lebih baik serta mengurangi risiko keterpurukan sosial yang dapat terjadi akibat kehilangan orang tua.

#### **2. Tingkat Partisipasi Masyarakat**

Salah satu indikator keberhasilan implementasi program adalah sejauh mana masyarakat terlibat secara aktif. Di Dusun Bulu, keterlibatan masyarakat dalam kegiatan santunan anak yatim masih bervariasi. Ada kelompok masyarakat yang terlibat aktif melalui sumbangan rutin dan kegiatan sosial, namun ada pula sebagian yang masih

kurang peduli karena minimnya kesadaran dan pemahaman terhadap pentingnya peran serta mereka. Hal ini sejalan dengan temuan dari beberapa studi terdahulu yang menyatakan bahwa keberhasilan program sangat dipengaruhi oleh kesadaran dan partisipasi masyarakat. Program yang dikelola secara kolaboratif cenderung memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan program yang hanya dilakukan oleh satu pihak saja, seperti lembaga atau organisasi tertentu.

### **3. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Adanya tokoh masyarakat atau pemuka agama yang menjadi penggerak kegiatan.

- Ketersediaan dana dari sumbangan donatur tetap.
- Kegiatan berbasis keagamaan yang memotivasi masyarakat untuk peduli. Namun, di sisi lain, terdapat pula sejumlah hambatan:
- Kurangnya sosialisasi mengenai pentingnya program santunan anak yatim.
- Terbatasnya sumber daya manusia yang mengelola kegiatan.

Hambatan-hambatan ini perlu ditangani dengan pendekatan yang strategis agar program dapat berjalan secara berkelanjutan dan memberikan dampak jangka panjang.

### **4. Dampak sosial program**

Program santunan ini tidak hanya memberikan manfaat langsung kepada anak yatim, tetapi juga menciptakan nilai-nilai sosial yang positif di tengah masyarakat. Kepedulian yang tumbuh melalui program ini dapat meningkatkan solidaritas, memperkuat hubungan sosial antarwarga, dan mengurangi sikap individualistik. Masyarakat mulai menyadari pentingnya berbagi, serta memahami bahwa anak yatim merupakan tanggung jawab bersama, bukan hanya keluarga dekatnya saja.

Hal ini sesuai dengan pemahaman bahwa kepedulian merupakan bagian dari ajaran moral dan nilai-nilai agama yang kuat di masyarakat. Jika dikelola dengan baik, program santunan dapat menjadi wadah pembentukan karakter sosial yang lebih peduli dan inklusif.

### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa implementasi program santunan anak yatim di Dusun Bulu berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif yang nyata. Program ini tidak hanya berfungsi sebagai bentuk bantuan sosial, tetapi juga menjadi sarana efektif untuk membangun kepedulian dan solidaritas di tengah masyarakat. Anak-anak yatim penerima santunan merasakan manfaat yang besar, baik dari segi pemenuhan kebutuhan dasar maupun dukungan emosional dan moral. Selain itu, program ini mendorong tumbuhnya kesadaran sosial masyarakat, yang tercermin dalam

partisipasi aktif serta munculnya inisiatif warga untuk turut membantu secara mandiri di luar program resmi.

Sebagai tindak lanjut, pengelola program diharapkan dapat terus meningkatkan kualitas pelaksanaan, termasuk dari segi transparansi pengelolaan dan pelaporan kegiatan agar tetap mendapat kepercayaan publik. Masyarakat juga diharapkan menjaga semangat kepedulian yang telah terbentuk, tidak hanya dalam bentuk bantuan materi, tetapi juga dalam bentuk perhatian, pendidikan, dan pendampingan terhadap anak-anak yatim. Selain itu, dukungan dari pemerintah desa atau lembaga terkait sangat dibutuhkan untuk memperkuat program ini melalui kebijakan, pendanaan, maupun pelatihan penguatan kapasitas agar keberlanjutannya lebih terjamin..

### **Bibliografi**

- Azzaen, M. K., Himmawan, D., Rusydi, I., & Sudrajat, I. (2021). Implementasi Program Pemberdayaan Yatim Piatu Di Desa Panyindangan Kulon Kecamatan Sindang Kabupaten Indramayu. *Journal Islamic Pedagogia*, 1(2), 25-30.
- HASANAH, I. PEMBERDAYAAN ANAK YATIM MELALUI PROGRAM SANTUNAN.
- Hidayaturahman, H., Deliana, M., Apriya, S., Erni, E., Ardana, M. Y., Sunarsih, S., ... & Rohmadi, M. (2024). PELAKSANAAN SANTUNAN ANAK YATIM DALAM PERINGATAN 10 MUHARRAM DI DESA MAMPAL. *Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 1618-1624.
- Nirfison, N., Arifin, I., Sartono, S., Husodo, P., Naim, A., & Sulistiyo, S. (2023). Menumbuhkan Kesadaran Masyarakat Terhadap Anak Yatim dan Piatu Melalui Program Santunan Anak Yatim. *Jurnal Abdimas Bina Bangsa*, 4(2), 1196-1200.
- Masyhari, F. (2017). Pengasuhan anak yatim dalam prespektif pendidikan islam. *Dirasat: Jurnal Manajemen dan Pendidikan Islam*, 2(2), 233-251.
- Thohir, M., & Ramdhan, T. W. (2023). Penyadaran Masyarakat Peduli Terhadap Anak Yatim dan Dhuafa Melalui Santunan Anak Yatim Piatu dan Dhuafa Dalam Memperingati 10 Muharram. *Jurnal Gembira: Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(04), 1010-1017.
- Ammah, E. S., & Lestari, S. (2022). Membina Kepedulian Masyarakat Terhadap Yatim Piatu Melalui Program Santunan Khatmil Qur'an. *ABDI KAMI: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 5(1), 059-066.
- Yani, H. R. (2023). Analisis Efektivitas Kegiatan Distribusi Bantuan Sosial Pada Bank Dki Syariah Kantor Cabang Wahid Hasyim Untuk Kesejahteraan Masyarakat Yatim Dan Dhuafa (Doctoral dissertation, STIE Indonesia Banking School).
- Nurhayati, F., Basor, K., Fadilah, Y., & Muhammad, D. H. (2022). Implementasi Program Santunan Teman Yatim untuk Meningkatkan Kepedulian terhadap Anak Yatim di Lembaga Madrasah Diniyah. *DEVELOPMENT: Journal of Community Engagement*, 1(1), 57-64.
- Haq, M. A. A., & Utari, S. A. (2022, October). Sosialisasi Dan Santunan Yatim Piatu Di

Wilayah Lingkungan Pondok Pesantren Raudhoh Al Aitam. In Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ..